

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai peran ibu dalam membina pendidikan agama anak di Dusun II Desa Lalang Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran ibu dalam membina pendidikan agama anak di Desa Lalang Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang antara lain sebagai berikut: ibu sebagai fasilitator yaitu ibu memberikan pendidikan yang layak pada anak berupa pendidikan formal di sekolah yang berbasis madrasah dan keagamaan agar sekiranya anak dapat bertambah wawasan mengenai pendidikan agama. Kemudian ibu sebagai director atau pengaruh yaitu ibu mencontohkan hal-hal baik kepada anak serta memerintahkan mereka menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Hal ini menjadi salah satu peran ibu sebagai madrasah pertama bagi seorang anak. Ibu harus dapat mencontohkan hal-hal terpuji kepada anak sebagai bentuk pembinaan pendidikan agama islam. Terakhir ibu sebagai motivator yang mampu memberikan dukungan dan semangat bagi anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Anak yang mendapat dukungan secara terus menerus akan membuatnya menjadi pribadi yang positif dan terbuka daripada anak yang tidak mendapat dukungan. Anak tersebut cenderung kurang percaya diri karena lingkungan keluarga tidak memberikan hal tersebut.
2. Adapun faktor pendukung para ibu dalam membina pendidikan agama anak di Desa Lalang Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang yaitu faktor intrinsic berupa kemauan dari dalam diri anak. Kemauan tersebut berupa keinginan tanpa paksaan yang dilakukan oleh anak. Kemudian lingkungan yang kondusif. Lingkungan masyarakat yang kondusif atau baik menjadi salah satu faktor pendukung para ibu dalam membina pendidikan agama anak. Karena anak tidak hanya mendapat pendidikan dari lingkungan keluarga namun juga mendapat pendidikan dari lingkungan masyarakat.
3. Terdapat kendala yang dihadapi para ibu dalam membina pendidikan agama anak di Desa Lalang Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang diantaranya yakni: pengaruh teman sebaya, karena anak cenderung mengikuti teman-temannya dan tidak dapat

memilah mana yang baik dan benar. Oleh karena itu pengaruh teman sebaya menjadi kendala para ibu dalam membina pendidikan agama islam. Selain itu kendalanya adalah kecanduan game online, anak lebih tertarik bermain game seharian daripada mengaji. Dan terakhir kedekatan antara orangtua dan anak, kurang dekatnya ibu dengan anak sehingga mengakibatkan adanya tembok pembatas diantara keduanya. Dan karenanya pula ibu tidak dapat mengetahui sejauhmana tumbuh kembang anak karena tidak adanya kedekatan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada saran yang ingin penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Para Ibu khususnya di Dusun II Desa Lalang Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang agar terus membina pendidikan agama anak dan dapat memberikan pemahaman terhadap anak bahwa pendidikan agama sangat penting bagi kehidupan mereka kelak nantinya.
2. Kepada Masyarakat agar senantiasa memberikan kondisi lingkungan dan kebiasaan yang baik sebab lingkungan sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak dalam bersikap.
3. Kepada peneliti lain agar kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.